

▶ JALAN TOL

CMNP Alokasikan Rp3,2 Triliun

JAKARTA—PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) Tbk mengalokasikan dana Rp3,2 triliun untuk mempersiapkan enam proyek jalan tol pada tahun ini.

Direktur Keuangan CMNP Indrawan Soemantri mengatakan alokasi dana tersebut naik 28% dari perkiraan perusahaan pada awal tahun yakni Rp2,5 triliun.

"Pada awal tahun masih belum detail, karena kami perkiraan baru akan jalan pada tahun depan; ternyata semuanya masuk di tahun ini," ujarnya, Rabu (22/5).

Adapun keenam proyek tersebut yakni tol Serpong-Balaraja, Soreang-Pasir Koja, Cisumdawu, Depok-Antasari, BORR, dan enam ruas jalan tol dalam Kota Jakarta Rp288 miliar.

Dia menyampaikan beberapa proyek jalan tol sudah memberi-

Ruas	Jumlah (Rp Miliar)
Serpong-Balaraja	780
Soreang-Pasir Koja	250
Cisumdawu	1.200
Depok-Antasari	600
BORR	50
6 Tol Dalam Kota Jakarta	288

Sumber: CMNP

kan sinyal pengerjaan pada tahun ini seperti Serpong-Balaraja dan Cisumdawu. Kelanjutan pembangunan enam ruas tol dalam kota pun juga sudah menunjukkan lampu hijau.

Sementara itu, saat ini perseroan juga sedang dikejar pembangunan Depok-Antasari sebelum 2014. "Minimal Juli mendatang sudah bisa konstruksi atau minimal *ground breaking*."

Dia menjelaskan pembebasan lahan Seksi I sudah meleset dari target pada Maret lalu. Namun, hingga bulan lalu pun pembebasan tanah tidak dapat dikejar, sehingga diundur hingga bulan depan.

Dengan estimasi pembangunan 1,5 tahun, lanjutnya, maka penyelesaian pembangunan akan mepet dengan batas waktu yang diberikan pemerintah yakni pada akhir 2014.

SIAP BERUNDING

Sementara itu, Manajemen PT Bumi Serpong Damai Tbk akan bertemu dengan Pemerintah

Kabupaten Tangerang Selatan, Banten untuk membahas kelanjutan proyek jalan tol Serpong-Balaraja yang diinisiasi oleh perusahaan tersebut.

Direktur PT BSD Petrus Kusuma mengungkapkan pihaknya belum mengetahui dengan pasti agenda yang akan dibahas tetapi kemungkinan pembahasan akan terkait dengan trase, keterlibatan pemkab dan pembebasan lahan.

"Agenda rapat belum saya ketahui dengan pasti tetapi kemungkinan akan membahas itu (trase, keterlibatan pemkab dan pembebasan lahan)," ungkapnya, Selasa (22/5).

Dia menjelaskan hingga sejauh ini belum ada kemajuan berarti untuk pembangunan jalan tol sepanjang 30 km dengan nilai investasi Rp5,2 triliun itu. (Dimas Novita S./Thomas Mola)